ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN REKREASI WISATA BAHARI SUNGAI MUSI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PAD KOTA PALEMBANG

Skripsi Oleh :

Febrina Mandalika Sari

01081002058

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R.25947/2698

S
343.052 07
feb
a
2014
C 141947.

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN REKREASI WISATA BAHARI SUNGAI MUSI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PAD KOTA PALEMBANG

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

Febrina Mandalika Sari

01081002058

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN REKREASI WISATA BAHARI SUNGAI MUSI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PAD KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama	:	Febrina Mandalika Sari
NIM	:	01081002058
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 1 April 2014

Ketua

Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si

NIP. 195309021984031001

Tanggal : 3 April 2014

Anggota

M. Subardin, SE., M.Si

NIP. 197110302006041001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN REKREASI WISATA BAHARI SUNGAI MUSI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PAD KOTA PALEMBANG

Disusun oleh :

Nama Mahasiswa	:	Febrina Mandalika Sari
NIM	:	01081002058
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi	:	Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 April 2014 dan telah memenuhi syarat ~~untuk~~ diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, April 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. M. Syirod Saleh, M.Si	M. Subardin, S.E., M.Si	Imam Asngari, S.E., Msi
NIP. 195309021984031001	NIP. 197110302006041001	NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Febrina Mandalika Sari
Nim	:	01081002058
Fakultas	:	Ekonomi
Jurusan	:	Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	:	Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN REKREASI WISATA BAHARI SUNGAI MUSI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PAD KOTA PALEMBANG

Pembimbing :

Ketua	:	Drs. H. M. Syrod Saleh, M.Si.
Anggota	:	M. Subardin, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian	:	8 April 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 8 April 2014

Pembuat Pernyataan

Febrina Mandalika Sari

NIM. 01081002058

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT penulis panjatkan karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Rekreasi Wisata Bahari Sungai Musi Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan PAD Kota Palembang**. Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai permintaan rekreasi wisata bahari Sungai Musi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain pekerjaan, pendapatan dan biaya wisata sebagai upaya untuk meningkatkan PAD Kota Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa cinta, hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yaitu Papa **M. Sarofi, BA.**, dan Mama **Susilawati**, serta Adik-adik tersayang, **Rinaldi Saputra, Revilia Nandini** dan **Dianti Adha**.
2. Lelaki terhebat setelah Papa, calon Imam ku, **Adi Meri Putra, A.Md**
3. Bapak **Dr. Azwardi, S.E., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
4. Bapak **Drs. Nazeli Adnan, M.Si.**, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Bapak **Drs. H. M. Syrod Saleh, M.Si.**, selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak **M. Subardin, S.E., M.Si.**, selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Imam Asngari, S.E., M.Si.**, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak dan Ibu **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Inderalaya, 8 April 2014

Penulis

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN REKREASI WISATA BAHARI SUNGAI MUSI SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PAD KOTA PALEMBANG

FEBRINA MANDALIKA SARI
Konsentrasi Keuangan Daerah, Jurusan Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan rekreasi wisata bahari Sungai Musi sebagai upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung dan menikmati wisata bahari Sungai Musi. Teknik sampling yang digunakan adalah accidential sampling. Penarikan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* yaitu responden yang diwawancarai diperoleh secara kebetulan, dimana tiap unit elemen dari populasi sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 orang responden yang mengunjungi rekreasi wisata bahari Sungai Musi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan model regresi yang diregresi dengan model Logit. Model Logit adalah model regresi non-linear yang menghasilkan sebuah persamaan dimana variabel dependen bersifat kategorikal. Kategori paling dasar dari model tersebut menghasilkan *binary values* seperti angka 0 dan 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pekerjaan secara statistik tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan wisata bahari Sungai Musi, yaitu sig. 0,439 > 0,05. Pendapatan secara statistik berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan wisata bahari Sungai Musi, yaitu sig. 0,057 > 0,05. Biaya wisata secara statistic tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan wisata bahari Sungai Musi, yaitu sig 0,999 > 0,05.

Kata Kunci : Permintaan Rekreasi, Biaya Wisata, Wisata Bahari Sungai Musi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS AFFECTING THE DEMAND FOR MUSI RIVER RECREATIONAL TOUR AS AN EFFORT TO IMPROVE THE LOCAL REVENUE OF PALEMBANG

by

Febrina Mandalika Sari; Drs. M. Syrod Saleh, M.Si.; M. Subardin, S.E., M.Si.

The objective of this study was to determine the factors influencing the demand for Musi River recreational tour as an effort to increase the local revenue of Palembang. The population of the study was the people who visited and enjoyed the Musi River tour. The sampling technique was accidental sampling where the respondents were interviewed by chance in which each respondent of the population had an equal chance to be selected as the sample. The number of samples was 150 respondents who went on the Musi River recreational tour. The technique of analysis was quantitative by using a regression model with the logit model. The logit model is a non-linear regression model that produces an equation where the dependent variables are categorical. The most basic categories of the model are binary values, like 0 and 1. The results of the study showed that the variable job did not statistically significantly affect the demand for the Musi River tour, with the sig. 0.439 > 0.05. Income statistically significantly influenced the demand for the Musi River tour, with the sig. 0.057 > 0.05. Tour costs did not statistically significantly affect the demand for the Musi River tour, with the sig. 0.999 > 0.05.

Keywords: *recreation demand, tour costs, the Musi River tour*

Acknowledged by,

Ismail Petrus
Instructor at the English Language Laboratory
Graduate Programs of Sriwijaya University
Email: ismailpetrus@yahoo.com

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Febrina Mandalika Sari**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Palembang/06 Februari 1990**
Agama	**: Islam**
Status	**: Belum Menikah**
Alamat Rumah	**: Jalan Macan Lindungan no 6 RT 001/RW 005**
Kelurahan Bukit Baru Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang 30139	
Alamat Email	**: febrina.mandalika@yahoo.co.id**

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	**: SD Negeri 64 Palembang (sekarang SDN 1)**
SMP	**: SMP Negeri 1 Palembang**
SMA	**: SMA Negeri 1 Palembang**

Pendidikan Non Formal	**: -**
Pengalaman Organisasi	**: Anggota HIMEPA FE UNSRI (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan FE Unsri)**
	: EFECS FE UNSRI
	: BEM FE UNSRI (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unsri
Penghargaan Prestasi	**: Juara I lomba LKTI E-Preneurship Se-Kota Palembang 2012**
	: Juara III Forum Diskusi Mahasiswa (FDM) E-Care BEM FE Universitas Sriwijaya Tahun 2011

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141947
TANGGAL : 26 JUN 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

ABSTRAK BAHASA INDONESIA iii

ABSTRAK BAHASA INGGRIS vi

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 12

1.3. Tujuan Penelitian 12

1.4. Manfaat Penelitian 12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1. Landasan Teori 13

2.1.1. Teori Permintaan Wisata 13

2.1.2. Teori Penawarn Wisata 14

2.1.3. Pendekatan Biaya Perjalanan (Travel Cost Method) 17

2.1.4. Teori Keuanagan, Retribusi dan Teori Ekonomi 19

2.1.5. Teori Kepuasan (Utility) 23

2.2. Penelitian Terdahulu 25

2.3. Kerangka Pemikiran 34

2.4. Hipotesis 34

BAB III METODE PENELITIAN 35

3.1. Ruang Lingkup 35

3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian 35

3.1.2. Variable Penelitian 35

3.2. Rancangan Penelitian 35

3.3. Data 36

3.3.1. Menurut Sifatnya 36

3.3.2. Menurut Sumbernya 36

3.3.3. Menurut Jenisnya 37

3.3.4. Menurut Cara Memperolehnya 37

3.3.5. Menurut Waktu Pengumpulannya 38

3.4. Metode Pengumpulan Data 38

3.5. Teknik Sampling 39

3.6. Metode Penentuan Sample 39

3.6.1. Populasi dan Sample 39

3.7. Definisi Variable Oprasional 40

3.8. Metode Analisis 41

3.9. Teknik Analisis 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45

4.1. Kondisi umum Wilayah Penelitian 45

4.2. Hasil Penelitian 46

4.3. Pembahasan Penelitian 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 57

5.1. Kesimpulan 57

5.2. Saran 58

Daftar Pustaka 59

Lampiran 60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik
Di Kota Palembang tahun 2008-2013 8

Tabel 1.2 Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang 10

Tabel 1.3 Tarif Retribusi Ijin Jasa Usaha Kepariwisataan dan Usaha-usaha
Yang Berhubungan dengan Penyelenggaraan Pariwisata
Kawasan Benteng Kuto Besak 11

Tabel 4.1 Kunjungan Responden Menurut Klasifikasi Belum Pernah
Berkunjung dan Sudah Pernah Berkunjung 47

Tabel 4.2 Biaya Wisata yang Dikeluarkan Pengunjung..... 49

Tabel 4.3 Pengujian Model yang Hanya Menggunakan Konstanta
Block 0 : Beginning Block..... 50

Tabel 4.4 Pengujian Model yang Hanya Mengguakan Konstanta
Block 1 : Method = Enter Iteration History 51

Tabel 4.5 Pengujian Model yang Menunjukkan Penurunan Nilai Saat
Variabel Bebas Dilibatkan 53

Tabel 4.6 Pengujian Model yang Menunjukkan Pengaruh Seluruh Variabel
Independen Terhadap Variabel Dependen..... 53

Tabel 4.7 Pengujian yang Menunjukkan Signifikan Model..... 53

Tabel 4.8 Variable in the Equation 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Olah Data Regresi Model Logit 60

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian 64

Lampiran 3. Lampiran Data Kuesioner Dengan Sample 150 Responden ... 66

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bermacam-macam bentuk dan kegiatan pariwisata seperti, wisata alam, wisata bahari, wisata pegunungan, wisata budaya, wisata pantai, wisata sejarah, dan sebagainya terdapat di Indonesia pada umumnya dan di Sumatera Selatan pada khususnya, seperti Hutan Wisata Punti Kayu, wisata bahari Sungai Musi. Wisata sejarah seperti Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya, Taman Purbakala Bukit Siguntang, Monumen Perjuangan Rakyat, Museum Balaputra Dewa, Museum Tekstil, Museum Sultan Mahmud Badaruddin II dan lain sebagainya. Kegiatan pariwisata tersebut membutuhkan pengelolaan yang baik. Dengan demikian, kegiatan pariwisata dapat mengurangi angka pengangguran karena telah menyerap tenaga kerja untuk mengelola pariwisata. Hasil pengelolaan yang baik tersebut akan menambah devisa negara maupun pendapatan daerah.

Pengelolaan industri pariwisata bukan hanya sekedar memelihara, mengelola dan mempromosikan daerah tujuan wisata dan mengundang para wisatawan manca negara maupun wisatawan dalam negeri, melainkan kita harus mengemas sedemikian rupa agar kunjungan wisatawan meningkat dengan cara memberikan informasi sebanyak-banyaknya agar bisa mencapai hasil optimal dan para wisatawan pun akan memperoleh kepuasan dalam menikmati wisata tersebut.

Kegiatan yang berhubungan dengan industri pariwisata akan menghasilkan devisa dan dapat juga digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. (Saleh, 2003:1)

Rekreasi berasal dari bahasa Latin, *re-creare*, yang secara harfiah berarti "membuat ulang". Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Hal ini adalah sebuah aktifitas yang dilakukan seseorang selain bekerja. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, bermain, dan hobi. Kegiatan rekreasi umumnya dilakukan pada akhir pekan. Rekreasi merupakan aktifitas yang dilakukan oleh orang-orang secara sengaja sebagai kesenangan atau untuk kepuasan, umumnya dilakukan pada waktu senggang. Rekreasi telah menjadi unsur penting dalam kehidupan modern. Pendapatan, kondisi pekerjaan dan perkembangan transportasi yang semakin baik telah memberi orang lebih banyak uang, waktu dan kesempatan yang lebih tinggi untuk melakukan rekreasi. (Suyitno, 2001:7)

Menurut Suyitno (2001:7) dalam buku *Perencanaan Wisata Tour Planning*, wisata dalam bahasa Inggris disebut *tour* yang secara etimologi berasal dari kata *torah* (*ibrani*) yang berarti belajar, *tornus (bahasa latin)* yang berarti alat untuk membuat lingkaran, dan dalam bahasa Perancis kuno disebut *tour* yang berarti mengelilingi sirkuit. Pada umumnya orang memberi padanan kata wisata dengan rekreasi, wisata adalah sebuah perjalanan, namun tidak semua perjalanan dapat dikatakan wisata.

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik.

Menurut Hornby As (Suyitno, 2001:8) wisata adalah sebuah perjalanan dimana seseorang dalam perjalanannya singgah sementara dibeberapa tempat dan akhirnya kembali lagi ke tempat asal dimana ia mulai melakukan perjalanan. Wisata memiliki karakteristik – karakteristik antara lain :

1. Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ke tempat asalnya.
2. Melibatkan komponen - komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, toko cinderamata dan lain-lain.
3. Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek wisata dan atraksi wisata.
4. Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapatkan kesenangan.
5. Tidak untuk mencari nafkah ditempat tujuan, bahkan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi (Suyitno, 2001:8).

Jenis wisata menurut lokasi wisata yang akan dituju terbagi menjadi 6 jenis, yaitu;

1. Wisata Alam : Perjalanan yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan lingkungannya sebagai objek tujuan wisata.
2. Wisata Bahari : Wisata yang menikmati keindahan laut.

3. Wisata Sejarah : Berkunjung ke tempat-tempat peninggalan sejarah. Bagi yang menyukai arkeologi atau sedang mempelajari seluk-beluk sejarah peradaban manusia dimasa lalu bisa menikmati jenis wisata ini di museum, candi, prasasti, dll.
4. Wisata Religi : Jenis wisata ini bisa diartikan dengan mengunjungi tempat-tempat khusus bagi umat beragama, biasanya seperti tempat ibadah, makam. Dengan berwisata religi ini diharapkan lebih beriman terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
5. Wisata Budaya : Berwisata dengan tujuan mengenali adat dan budaya daerah setempat. Berwisata ini lebih cenderung ke kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di suatu daerah. Contohnya, Suku Baduy di Provinsi Banten, berkunjung kesanapun punya aturan seperti dilarang mengambil foto di wilayah Baduy Dalam, dilarang mandi dan mencuci dengan sabun dan sejenisnya.
6. Wisata Pendidikan ; Wisata pendidikan merupakan program pariwisata yang dipadukan dengan program pendidikan di dalamnya. Biasanya jenis wisata ini diselenggarakan oleh sekolah-sekolah guna mendukung pelajaran di sekolah/universitas. Tempat wisata yang dituju pun adalah tempat-tempat yang tentunya berhubungan dengan pelajaran di sekolah/universitas dan biasanya setelah mengikuti wisata ini para siswa/mahasiswa akan ditugaskan membuat laporan dari hasil yang dipelajarinya selama berwisata.

Objek wisata atau tempat rekreasi pada intinya terbagi menjadi 3 kategori, yaitu ; Wisata Alam (gunung, hutan, hutan lindung, danau, pantai, laut, sungai, dll), Wisata Bangunan (museum, candi, monumen, benteng, dll), Wisata Buatan (kebun binatang, taman buah, taman bunga, kolam renang, TMII, dll). (Suyitno, 2001:10)

Di dalam objek wisata itu sendiri pun, para pengunjung akan mencari tahu bagaimana fasilitas rekreasi yang berada di objek wisata tersebut. Yang dimaksud dengan fasilitas rekreasi disini adalah fasilitas fisik yang digunakan dalam berekreasi. Fasilitas rekreasi bisa merupakan fasilitas penunjang bagi kegiatan rekreasi tersebut misalnya, tempat parkir, toilet/wc, namun dapat juga merupakan sarana utama dalam melakukan kegiatan tersebut misalnya lapangan olahraga dan kolam renang. (Saleh, 2003:2)

Peranan sektor pariwisata dalam pembangunan perekonomian provinsi Sumatera Selatan antara lain menjadi salah satu sektor unggulan dan andalan, sebagai penghasil devisa, pendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu, sektor pariwisata juga berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memelihara kepribadian bangsa, nilai-nilai budaya dan agama serta memelihara kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup. (Propeda Sumsel dalam Saleh, 2003:2)

Berdasarkan undang – undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Pariwisata dapat juga dilihat sebagai suatu bisnis yang berhubungan dengan penyediaan barang atau jasa bagi wisatawan dan menyangkut setiap pengeluaran oleh untuk wisatawan atau pengunjung dalam perjalanannya. Dunia Pariwisata memiliki tiga bentuk komponen sederhana, yaitu :

1. Asal, tempat tinggal wisatawan.
2. Perjalanan, sarana untuk tiba di tempat tujuan dan kembali ke tempat asal.
3. Tujuan, tempat kunjungan yang jauh dari tempat asal.

Menurut Yoeti (2007:5), Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata terutama pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha yang terkait dengan bidang tersebut. Pariwisata atau tourism adalah fenomena yang meliputi perpindahan ke dan tempat tujuan di luar tempat tempat tinggal sehari-hari. Kecenderungan perkembangan dunia pariwisata mulai meninggalkan konsep pariwisata massal dan mengarah kepada konsep pariwisata lingkungan *(ecotourism),* di mana keaslian potensi kekayaan alam dan peran serta masyarakat setempat dibutuhkan. Penilaian terhadap suatu kawasan wisata memiliki peranan yang dapat menentukan pengembangan dari tempat wisata itu sendiri yang mencakup berbagai faktor yang berkaitan dengan nilai sosial dan politik. De Villiers dalam Yoeti (2007:5) menyatakan bahwa bilamana mesin penggerak dalam penciptaan lapangan kerja pada abad ke-19 adalah sektor

pertanian, dan pada abad ke-20 adalah industri manufaktur, maka pada abad ke-21, mesin penggerak penciptaan lapangan kerja adalah pariwisata.

Melihat prospek yang cerah dalam dunia pariwisata serta didukung dengan aset dan potensi pariwisata yang ada, peneliti berencana melakukan pengembangan pariwisata guna mewujudkan pariwisata sebagai salah satu andalan yang diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat Kota Palembang, baik melalui peningkatan kunjungan wisata, peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan peningkatan kegiatan usaha pariwisata. Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak objek wisata. Baik wisata bahari maupun wisata rekreasi. Beberapa diantaranya terdapat di Kota Palembang. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang dihadapkan pada peluang dan tantangan untuk mengembangkan aset dan potensi kepariwisataan yang dimiliki. Beberapa pariwisata yang ada di Kota Palembang antara lain adalah :

- Sungai Musi.
- Jembatan Ampera.
- Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin I.
- Benteng Kuto Besak.
- Gedung Kantor Walikota
- Kambang Iwak Family Park.
- Hutan Wisata Punti Kayu.
- Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya.
- Taman Purbakala Bukit Siguntang.
- Monumen Perjuangan Rakyat.
- Museum Balaputradewa.
- Museum Sultan Mahmud Badaruddin II.
- Museum Tekstil.
- Kampung Arab Al Munawwar.
- Kawah Tengkurep.
- Masjid Cheng Ho Palembang.
- Kampung Kapitan.
- Fantasy Island.
- Bagus Kuning.
- Pusat Kerajinan Songket.
- Pulau Kemaro.
- Kilang Minyak Pertamina.
- Pabrik Pupuk Pusri.
- Sungai Gerong.
- Jakabaring Sport City (JSC).
- Waterboom OPI Jakabaring.
- The Amanzi Waterpark Citra Grand City.

Perkembangan jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara Kota Palembang disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik
Di Kota Palembang Tahun 2008-2013

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2008	2.484.560	6.257	2.490.817
2009	2.544.585	6.952	2.551.537
2010	831.509	439	831.948
2011	4.000.000	6.500	4.006.500
2012	2.044.173	2.749	2.046.922
2013	1.032.734	1.480	1.034.214

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang 2013

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara pada tahun 2008 sampai 2009 meningkat karena Pemerintah melakukan program visit musi. Sedangkan pada tahun 2011 terlihat sangat meningkat jumlahnya dibanding tahun sebelumnya karena pada tahun 2011 Sea Games berlangsung di Indonesia, terutama di Palembang. Lonjakan kenaikan tersebut berpengaruh kepada meningkatnya PAD Kota Palembang dari sektor pariwisata.

Pendapatan asli daerah (PAD) sebagai salah satu penerimaan daerah mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD maka menunjukkan bahwa daerah itu mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap Pemerintah pusat berkurang. PAD diartikan sebagai penerimaan dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, yang dipungut berdasarkan undang-undang yang berlaku. (Widayat, 1995:3)

Pendapatan Asli Daerah yang merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Berkaitan

dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi sumber daya alam yang berupa obyek wisata. Pemerintah menyadari bahwa sektor pariwisata bukanlah merupakan sektor penyumbang terbesar dalam pendapatan daerah, tetapi berpotensi dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). (Widayat, 1995:3)

Widayat (1995:4) dalam upaya untuk meningkatkan penerimaan PAD agar penerimaannya mendekati atau bahkan sama dengan potensinya, secara umum ada dua cara, yaitu dengan cara instensifikasi dan ekstensifikasi.

1. Cara instensifikasi adalah mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan mengefisienkan cara pemungutannya pada obyek dan subyek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, meningkatkan pengawasan dan pelayanan.
2. Cara ekstensifikasi adalah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan PAD dengan cara menjaring wajib pajak baru melalui pendataan dan pendaftaran atau menggali pajak baru.

Pembangunan daerah sebagai bagian dari pembangunan nasional dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan. Dengan semakin meningkatnya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maka semakin meningkat pula pengeluaran pemerintah khususnya pengeluaran pembangunan. Disamping itu, pertumbuhan penduduk yang terus meningkat mengharuskan pemerintah memberikan penyediaan sarana dan prasarana publik dengan kuantitas dan kualitas yang lebih baik. Untuk membiayai pengeluaran pembangunan

tersebut dibutuhkan dana yang besar dimana dana tersebut digali dari potensi daerah sendiri sehingga menghasilkan PAD yang mampu membiayai pengeluaran pembangunan. (Widayat, 1995:3)

Berikut perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota Palembang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang
Periode 2007 – 2012

Tahun	Target	Realisasi	Growth (%)
2007	131.459.084.692,20	142.128.319.304,47	108.12
2008	172.315.274.148,00	171.210.464.430,67	99.36
2009	218.592.661.810,00	170.540.649.161,73	78.02
2010	224.461.341.146,00	255.193.243.243,66	100.37
2011	358.010.414.165,99	372.978.041.916,91	104.18
2012	458.533.807.837,31	393.878.143.385,69	85.90

Sumber : Dispenda Kota Palembang2013

Dari tabel perkembangan PAD kota Palembang diatas dapat dilihat bahwa PAD kota Palembang sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2009 mengalami penurunan. Peningkatan PAD terjadi hingga tahun 2008 hingga mencapai Rp. 171.210.464.430,67 dari target sebesar Rp. 172.315.274.148,00 dan pada tahun 2009 mengalami penurunan dari target Rp. 218.592.661.810,00 hanya terealisasi Rp. 170.540.649.161,73. Selanjutnya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2011 semua yang ditargetkan setiap tahunnya mengalami peningkatan saat terealisasikan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 7 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 28 Tahun 2001 Tentang Retribusi Pembinaan Jasa Usaha Kepariwisataan, struktur dan

besarnya tarif retribusi Izin Jasa Usaha Kepariwisataan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata dirinci dalam Tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Tarif Retribusi Izin Jasa Usaha Kepariwisataan dan Usaha-Usaha yang Berhubungan Dengan Penyelenggaraan Pariwisata
Kawasan Benteng Kuto Besak

No	Keterangan	Harga (Rp)
1	Memasuki objek wisata BKB	
	Anak – anak (per orang)	500,-
	Dewasa (per orang	1.000,-
2	Memakai Plaza & Panggung BKB (per hari)	2.000.000,-
3	Mengunjungi Museum SMB II (per orang)	1.000,-
4	Memakai halaman Musium SMB II (per hari)	750.000,-
5	Mengunjungi Monpera	1.000,-
6	Memakai halaman Monpera	750.000,-
7	Tambat labuh di Dermaga Wisata Sungai Musi	
	- Speed Boat ukuran kecil	1.500,-
	- Speed Boat ukuran besar	3.000,-
	- Ketek	1.000,-
	- Jukung	3.000,-
	- Gandeng / Tug Boat	2.500,-
	- Tongkang Kayu	4.000,-
	- Tongkang Besi	5.000,-
	- Kapal Pinichel / Layar	6.000,-
	- Memasuki dermaga wisata Sungai Musi	1.000,-
8	Fasilitas umum	
	- Kios Cinderamata / Kantin	250.000,-
	- Tarif Masuk Kendaraan	
	Mobil (per jam)	2.000,-
	Motor (per jam)	1.000,-
9	WC umum	
	- Buang air besar (per orang)	1.000,-
	- Buang air kecil (per orang)	500,-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang 2013

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah terhadap penelitian ini adalah :

a. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan rekreasi wisata bahari Sungai Musi di Kota Palembang ?
b. Bagaimanakah pengaruh faktor pendapatan, biaya dan pekerjaan responden terhadap permintaan jasa wisata bahari Sungai Musi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk :

a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisata bahari Sungai Musi di Kota Palembang.
b. Mengetahui pengaruh faktor-faktor pendapatan, biaya dan pekerjaan responden terhadap permintaan jasa wisata bahari Sungai Musi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi para investor dan penyelenggara objek wisata di Kota Palembang khususnya Sungai Musi dan daerah sekitar BKB, terutama dalam upaya pengembangan sektor pariwisata bahari yang belum cukup berkembang. Bagi pihak luar, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi (studi pustaka) bagi berbagai pihak yang berkepentingan dan sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2013 *Sumatera Selatan Dalam Angka*. Palembang : BPS

Gujarati D, 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Irma, dkk, 2004. "Analisis Permintaan Objek Wisata Alam Curug Sewu, Kabupaten Kendal Dengan Pendekatan Travel Cost".*Dinamika Pembangunan,* Vol 1 No 2. pp 153-165. Indonesia.

Pleanggra, Ferry. 2010. Analisis Pengaruh Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pendapatan Retribusi Objek Pariwisata 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Dipenogoro. Indonesia.

Saleh, Syrod, 2003. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Wisata Di Kota Palembang (Studi Kasus Hutan Wisata Punti Kayu).*Tesis*,Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.

Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Makroekonomi. Edisi Kedua.* Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Suyitno, 2001. *Perencanaan Wisata Tour Planning*. Yogyakarta : Kanisius

Widayat. 1995. *Upaya Untuk Meningkatkan Penerimaan PAD,* Jakarta

Yoeti, Oka. 2005. *Perencanaan Strategi Daerah Tujuan Wisata*. Bandung : Angkasa

Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta : PT. Karya Unipress

Website http://bappeda.palembang.go.iddiakses pada tanggal 12 November 2013